

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurang memadainya sarana dan prasarana kebersihan di suatu wilayah pemukiman akan sangat berdampak besar pada kualitas lingkungan dan kesehatan di wilayah tersebut. Hal ini disebabkan keberadaan prasarana lingkungan merupakan kebutuhan yang paling penting yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap kesehatan dan kesejahteraan manusia. Artinya prasarana dasar dalam satu unit lingkungan adalah syarat bagi terciptanya kenyamanan hunian (Hardjosuprpto, 2012). Tingkat kenyamanan seseorang dalam bertempat tinggal ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan, termasuk juga prasarana lingkungan, karena prasarana lingkungan merupakan kelengkapan fisik dasar suatu lingkungan perumahan diantaranya tersedianya sarana dan prasarana sanitasi lingkungan.

Sanitasi lingkungan adalah status kesehatan suatu lingkungan yang mencakup perumahan, pembuangan kotoran, penyediaan air bersih dan sebagainya (Hermayani, 2017). Masalah sanitasi, khususnya sanitasi di perkotaan merupakan isu yang krusial dan selalu menarik perhatian banyak pihak saat ini. Selain permasalahannya yang kompleks, sanitasi lingkungan berperan besar dalam upaya meningkatkan derajat kehidupan dan kesehatan masyarakat, terutama pada masyarakat lapisan bawah. Sanitasi lingkungan terkait dengan peningkatan kebersihan / higienis dan pencegahan berjangkitnya penyakit yang berhubungan dengan faktor-faktor lingkungan. Beberapa faktor lingkungan yang berhubungan

dengan sanitasi tersebut termasuk penanganan air limbah rumah tangga yang berasal dari mandi, cuci, dan limbah tinja dari kakus/ *Water Closet (WC)*.

Lokasi peninjauan penelitian ini berada di Dusun 3 Kebun Jeruk Kelurahan Saung Naga Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU. Sanitasi pada daerah ini masih sangat sederhana. Jumlah air limbah yang dibuang akan selalu bertambah dengan meningkatnya jumlah penduduk dengan segala kegiatannya. Para penduduk yang bermukim di wilayah ini hampir belum memiliki bangunan pengolahan air limbah baik yang individu maupun komunal, khususnya untuk limbah yang berasal dari non toilet atau limbah dapur (*grey water*). Limbah dapur yang mereka keluarkan, sebagian besar langsung dibuang ke badan air atau tanah tanpa dilakukan pengolahan terlebih dahulu. Apabila jumlah air limbah yang dibuang berlebihan, melebihi dari kemampuan alam untuk menerimanya, maka akan terjadi kerusakan lingkungan.

Tujuan dari studi ini adalah untuk merencanakan prasarana dan sarana sanitasi yang berkualitas, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas sumber daya air dan lingkungan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana perencanaan pengolahan air limbah sistem terpusat di Dusun 3 Kebun Jeruk Kelurahan Saung Naga Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk merencanakan pengolahan air limbah sistem terpusat di Dusun 3 Kebun Jeruk Kelurahan Saung Naga Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian mengenai analisis sanitasi berbasis lingkungan di Dusun 3 Kebun Jeruk Kelurahan Saung Naga Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Manfaat teoritis

Untuk menambah pengetahuan dalam bidang teknik, khususnya Sanitasi Berbasis Lingkungan.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai dasar analisis sanitasi berbasis lingkungan di Dusun 3 Kebun Jeruk Kelurahan Saung Naga Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU
- b. Dari hasil penelitian dapat dijadikan dasar analisis sanitasi berbasis lingkungan di Dusun 3 Kebun Jeruk Kelurahan Saung Naga Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU untuk masukan dalam Pembangunan Sanitasi di daerah tersebut.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis sanitasi berbasis lingkungan di Dusun 3 Kebun Jeruk Kelurahan Saung Naga Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU.

